



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 6 Nomor 1, Juni 2023
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 15/05/2023
Reviewed : 31/05/2023
Accepted : 20/06/2023
Published : 25/06/2023

Siti Hadijah¹
Vanita Deben
Simanjuntak²
Ika Febriana³

ANALISIS CAMPUR KODE PADA LIRIK LAGU FULL SENYUM SAYANG

Abstrak

Penelitian ini Bahasa merupakan suatu hal yang harus dimiliki manusia, sebab manusia dan bahasa merupakan dua hal yang tidak bisa terlepas. Fungsi bahasa merupakan sebagai alat komunikasi antar-manusia. Namun, dalam kegiatan berbahasa terdapat fenomena-fenomena yang menarik untuk dikaji, salah satunya peristiwa campur kode. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan penelitian yang memanfaatkan data kualitatif kemudian dijabarkan secara deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan fenomena, peristiwa, fakta-fakta yang diteliti secara akurat, faktual dan sistematis. Penelitian ini termasuk dalam kajian sociolinguistik yang menganalisis campur kode pada sebuah lirik lagu. Sumber data dalam penelitian ini yaitu lirik lagu Full Senyum Sayang dipopulerkan Evan Loss. Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa dalam lirik lagu Full Senyum Sayang dipopulerkan Evan Loss ditemukan sebanyak 9 data yang menunjukkan wujud campur kode, yaitu berupa penyisipan unsur kata sebanyak 3 data, penyisipan unsur frasa sebanyak 2 data, penyisipan unsur klausa sebanyak 1 data, penyisipan unsur baster 1 data, dan penyisipan unsur pengulangan kata 2 data. Wujud campur kode pada lirik lagu Full Senyum Sayang dipopulerkan oleh Evan Loss didominasi oleh wujud campur kode berupa penyisipan unsur kata, sedangkan pemilihan ragam bahasa didominasi ragam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa.

Kata Kunci: Analisis, Campur Code, Lirik Lagu

Abstract

In this study, language is something that humans must have, because humans and language are two things that cannot be separated. The function of language is as a communication tool between people. However, in language activities there are interesting phenomena to study, one of which is code mixing. This research is a qualitative research using qualitative descriptive method. Qualitative descriptive research is research that utilizes qualitative data and then describes it descriptively. The purpose of descriptive research is to describe or describe phenomena, events, facts that are studied accurately, factually and systematically. This research is included in sociolinguistics study which analyzes code mixing in a song lyric. The data source in this study is the lyrics of the song Full Smile Sayang popularized by Evan Loss. Based on the description of the results and discussion above, it is concluded that in the lyrics of the song Full Smile Sayang popularized by Evan Loss, there are 9 data that show the form of code mixing, namely in the form of inserting word elements as much as 3 data, inserting phrase elements as much as 2 data, inserting clause elements as much as 1 data, insertion of baster 1 data element, and insertion of 2 data word repetition element. The form of code-mixing in the lyrics of the song Full Smile Sayang popularized by Evan Loss is dominated by the form of code-mixing in the form of inserting word elements, while the choice of language variety is dominated by Indonesian and Javanese.

Keywords: Analysis, mix code, song lyrics "Full Smile Sayang"

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan
 sitihadijah08102002@gmail.com

² vannytaasimanjuntak0@gmail.com

³ ikaferiana@unimed.ac.id

PENDAHULUAN

Apakah teman-teman termasuk penggemar musik? Musik seperti sesuatu yang hidup berdampingan dengan manusia baik sebagai penghibur, pemanis, pengiring, atau juga sejenisnya. Musik sendiri berasal dari bahasa Yunani yaitu *mousikos* berarti dewa keindahan yang memiliki kekuasaan pada bidang seni dan keilmuan. Musik merupakan sebuah cabang seni yang lebih fokus pada penggunaan harmoni, melodi, irama, tempo, dan vokal. Sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai seni itu sendiri dari seniman atau pembuat seni kepada orang lain ataupun penikmat seni. Musik juga bisa menjadi bahasa universal untuk menyampaikan makna melalui lagu dan dapat menikmatinya. Melalui musik, pencipta lagu dapat menyampaikan pesan kepada para pendengar seperti menceritakan sesuatu yang bahagia, menceritakan kesedihan, dan lainnya.

Dalam hal ini, lagu Full Senyum Sayang merupakan lagu yang fenomenal. Lagu dengan genre gabungan Indonesian Hip Hop dan Indonesian Pop ini memiliki aransemen yang asik namun sangat sopan masuk ke dalam telinga pendengar. Hal itu membuat semua kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa tau dan juga menyukai lagu ini. Lirik dari lagu ini juga sangat relate dengan kehidupan di zaman sekarang.

Deretan musik yang sudah dirilis tentunya bukan lagi satu dua melainkan sangat banyak. Namun lagu Full Senyum Sayang yang dinyanyikan oleh Evan Loss ini memiliki keunikan dengan menggunakan 3 bahasa sekaligus yaitu bahasa Indonesia, bahasa Jawa, dan juga bahasa Inggris. Lagu ini diciptakan sendiri oleh Evan Loss dan Erri Gumregah. Lewat lagu ini, penulis berhasil menyatukan 3 bahasa dengan sangat indah sehingga mampu membuat pendengar jatuh cinta saat mendengarkan lagu ini. Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisis campur kode pada lirik lagu Full Senyum Sayang yang dinyanyikan oleh Evan Loss.

Campur kode merupakan proses terjadinya pemasukan unsur kode atau unsur bahasa ke dalam bahasa yang sedang digunakan. Menurut Saddhono, campur kode merupakan salah satu aspek dari saling ketergantungan bahasa di dalam masyarakat multilingual. Gumpers (dalam Mandala 2012) menyatakan bahwa peristiwa campur kode terjadi karena adanya beberapa fungsi, antara lain: sebagai perulangan, sebagai penyisip kalimat, sebagai kutipan, sebagai fungsi spesifikasi lawan tutur, dan unsur mengklasifikasi isi pesan. (Sumarsono, 2017) menyatakan bahwa "campur kode terjadi apabila penutur menyelipkan unsur-unsur bahasa lain ketika sedang memakai bahasa tertentu". Misalnya, ketika berbahasa Indonesia, seseorang memasukkan unsur bahasa Jawa. Seperti yang kita ketahui bahwa bahasa ibu orang tersebut ialah Jawa dan bahasa keduanya ialah bahasa Indonesia. Selain itu, Thelander (Rahmasari, 2017) mengatakan apabila di dalam suatu peristiwa tutur terdapat klausa-klausa atau frase-frase yang digunakan terdiri dari klausa dan frase campuran (*hybrid clauses, hybrid phrases*), dan masing-masing klausa dan frase tidak lagi mendukung fungsi sendiri-sendiri, maka peristiwa yang terjadi ini adalah campur kode.

Adapun ciri yang menonjol terjadinya campur kode yaitu kesantiaian atau situasi informal. Hal inilah yang paling sering menyebabkan terjadinya campur kode. Campur kode ada dua macam, yaitu campur kode ke dalam atau bahasa daerah atau campur kode ke luar atau bahasa asing. Meski begitu, campur kode tidak hanya terjadi dalam percakapan saja, namun dapat terjadi dalam teks-teks atau wacana yang lain seperti pada novel ataupun lirik lagu.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu, yaitu penelitian yang dilakukan Devi Ardiyanti, Ririn Setyorini 2018 dengan judul penelitiannya "Analisis Campur Kode Pada Lirik Lagu Jaran Goyang Dipopulerkan Oleh Nella Kharisma" pada tahun 2018. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Devi yaitu sama-sama meneliti lirik lagu. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian ini menggunakan lagu Full Senyum Sayang sedangkan penelitian Devi menggunakan lagu Jaran Goyang. Selanjutnya ada pula penelitian oleh Palupi 2016 dengan judul penelitian "Campur Kode Pada Lirik Lagu Aku Rapopo Dipopulerkan Oleh Julia Perez" pada tahun 2016. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti lirik lagu dan perbedaannya terdapat pada judul lagunya. Penelitian ini menggunakan lagu Full Senyum Sayang sedangkan penelitian Palupi menggunakan lagu Aku Rapopo.

Dari penjelasan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu: 1) Jenis campur kode dan bahasa apa yang terdapat dalam lirik lagu Full Senyum Sayang?, 2) Pesan apa saja yang tersurat ataupun tersirat yang ada pada lirik lagu Full Senyum Sayang?. Tujuannya yaitu untuk mengetahui jenis campur kode dan bahasa yang digunakan di dalam lagu Full Senyum Sayang, dan pesan apa yang ingin disampaikan dari lagu tersebut.

Kehidupan manusia tidak terlepas dari komunitas antara sesama manusia untuk mencapai tujuan yang di maksud. Nurmina dan Aflah (2017:21) menjelaskan bahwa dalam kegiatan komunikasi, bahasa juga digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan atau menjelaskan pendapat, gagasan, maksud, perasaan, dan sebagainya. Namun, agar bahasa yang digunakan dapat menggambarkan narasi secara akurat dan mudah dijangkau oleh mitra tutur atau orang lain, maka harus menggunakan bahasa yang tepat kegiatan berkomunikasi seseorang berbagai cara karna Manusia dapat berkomunikasi dengan sebuah lagu yang ingin menyampaikan ekspresi diri nya.

Menurut Santoso (dalam Swastika dan Hasanah 2020: 64) Bahasa adalah rangkaian bunyi yang dihasilkan oleh ucapan manusia secara sadar. Bahasa dikelompokkan menjadi, yaitu internal dan eksternal. Secara internal, kajian dilakukan terhadap struktur internal bahasa, seperti struktur fonologi, morfologi, dan sintaksis tanpa ada kaitannya dengan masalah lain di luar bahasa. Sedangkan secara eksternal dapat mengkaji hal atau faktor di luar bahasa yang dilakukan penutur bahasa tersebut, seperti peristiwa campur kode (Swastika dan Hasanah, 2020:64). Dengan peristiwa Campuran kode dalam bahasa lagu pun di era digital seperti ini banyak orang menggunakan campur kode dalam lirik lagunya dari pencampuran bahan daerah dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris bermacam bahasa dapat menjadi selipan atau pun frasa dalam sebuah lirik lagu yang di ciptakan untuk mengkomunikasikan perasaan dan hati pada diri seseorang tersebut.

Fenomena bahasa yang sering muncul dalam kehidupan masyarakat adalah percampuran bahasa. Campur kode diartikan sebagai peristiwa atau fenomena bahasa yang mencampuradukkan dua bahasa atau lebih tanpa disertai dengan situasi yang memerlukan pencampuran bahasa. (Septianah & Nursalim, 2021:80) memberikan pengertian bahwa, campur kode adalah fenomena kebahasaan yang disebabkan oleh penggunaan dua bahasa atau lebih dalam satu ujaran. Namun, peristiwa campur kode juga dapat terjadi karena tidak adanya padanan dalam penggunaan bahasa atau kata dalam bahasa tersebut (Setiadi, 2017).

Fokus kajian sosiolinguistik adalah bagaimana bahasa digunakan dalam konteks masyarakat dan budaya masyarakat (Septiani & Manasia, 2020: 228). penutur menyisipkan unsur bahasa lain dalam penggunaan bahasa tertentu. Bentuk-bentuk campur kode dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu campur kode kata, campur kode frasa, dan campur kode klausa (Setyaningrum, 2019:22). Sedangkan Swito (dalam Swastika dan Hasanah, 2020: 66-67) mengemukakan bahwa, bentuk campur kode terbagi menjadi enam jenis, yaitu penyisipan unsur berupa kata, penyisipan unsur berupa frasa, penyisipan unsur berupa klausa, penyisipan unsur berupa baster, penyisipan unsur berupa idiom, dan penyisipan unsur berupa pengulangan kata. Dengan peristiwa Campuran kode dalam bahasa lagu pun di era digital seperti ini banyak orang menggunakan campur kode dalam lirik lagunya dari pencampuran bahasa daerah dengan bahasa Indonesia, bahasa Indonesia dengan bahasa Inggris bermacam bahasa dapat menjadi selipan atau pun membentuk frasa dalam sebuah lirik lagu yang di ciptakan untuk mengkomunikasikan perasaan dan hati pada diri seseorang tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang menggunakan data kualitatif kemudian dideskripsikan secara deskriptif. Tujuan penelitian deskriptif adalah menggunakan secara akurat menggambarkan atau menggambarkan fenomena, peristiwa, fakta yang dipelajari, faktual dan sistematis. Penelitian ini termasuk dalam kajian sosiolinguistik yang menganalisis campur kode dalam lirik lagu. Sumber data dalam penelitian ini adalah lirik lagu *Full senyum sayang* dipopulerkan oleh Evan Loss. Data dalam penelitian ini adalah penggunaan bahasa. Dalam lirik lagu *Full senyum sayang* dipopulerkan oleh Evan Loss berupa kata, frasa, klausa, pengulangan kata, idiom, baster yang menunjukkan adanya campur kode. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan dua teknik yaitu teknik membaca dan teknik mencatat. Prosedur pengumpulan data dengan membaca lirik lagu *Full senyum sayang* yang dipopulerkan oleh Evan Loss, menandaikata, frasa, klausa, pengulangan kata, idiom, baster yang menunjukkan adanya campur kode, catat kata, frasa, klausa, kalimat yang ditandai, lalu kelompokkan datanya menunjukkan adanya campur kode sesuai dengan rumusan masalah.

Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, menarik kesimpulan. Tahap pengumpulan data dilakukan sebagai berikut: penjelasan

tentang teknik pengumpulan data. Data yang telah terkumpul kemudian direduksi dengan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang telah dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk uraian yang rinci sehingga mudah dipahami oleh pembaca. Panggung terakhir peneliti menarik kesimpulan dari hasil data yang telah disajikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Hasil dan pembahasan penelitian memuat:(1) pemaparan atau deskripsi wujud campur kode pada lirik lagu *Full Senyum Sayang* dipopulerkan Evan Loss,(2) Faktor penyebab terjadinya campuran kode pada lirik lagu *Full Senyum Sayang* dipopulerkan Evan Loss.

Wujud Campur Kode pada Lirik Lagu *Full Senyum Sayang* dipopulerkan Evan Loss

Dari lirik lagu di atas, ditemukan beberapa campur kode. Campur kode yang terdapat di dalam lagu ini yaitu bahasa Jawa, dan campur kode ke luar, yaitu bahasa Inggris. Berikut campur kode dan bahasa yang terdapat dalam lirik lagu *Full Senyum Sayang* dengan keterangan berlabel berikut: Indonesia¹, Jawa², Inggris³, A. Campur Kode ke Luar (*Outer Code-Mixing*), B. Campur Kode ke Dalam (*Inner Code-Mixing*).

Tabel 1. Analisis Campur Kode

No	Campur Kode dalam Lirik	Jenis Campur Kode
1.	Mbok yo sing ² full ³ senyum sayang ¹ Benn aku soyo ² tambah sayang ¹ Rasah ² pusing-pusing ¹ Gek ndang dandan ² ayo kita ¹ healing ³	A B B B
2.	Tak upayake kabeh penjalukmu ² Tapi ¹ tulung ngerteni kahananku ² Aku ¹ dudu turunan balungun gede ² Sing turah warisane ²	- B B -
3.	Bukane ² aku ¹ ora ² peduli ¹ Tapi ¹ pancen kodemu angel ² dipahami ¹ Ngomong ¹ wae kabeh opo anane ² Ben podo penake ²	B B B -
4.	Saben dino raimu peteng dedet ² Marai sirah mumet ati tambah ruwet ² Kabeh ra kedaden ² Yen diladeni iso geger geben ²	- - - -
5.	Mbok yo sing ² full ³ senyum sayang ¹ Ben ² aku semangat berjuang ¹ Ojo ² nuruti gengsimu ¹ Jelas jelas aku ¹ nda ² mampu ¹	A B B B

Hasil analisis Tabel 1. Analisis Campur Kode , yang mendominasi lagu Full Senyum Sayang adalah simbol B artinya Campur Kode ke Dalam (*Inner Code-Mixing*) yang maksudnya perpaduan bahasa Indonesia dengan bahasa Jawa. . lagu ini lebih didominasi bahasa Jawa.

Penyisipan unsur kata

Benn aku soyo tambah sayang

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur kata, yaitu Benn dan soyo. Kata Benn berasal dari bahasa Jawa yang dalam bahasa Indonesia berarti agar dan soyo berarti semakin Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

Ben aku semangat berjuang

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur kata, yaitu Ben. Kata

Ben berasal dari bahasa Jawa yang dalam balam bahasa Indonesia berarti agar. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

Jelas jelas aku nda mampu

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur kata, yaitu nda. Kata nda berasal dari bahasa Jawa yang dalam balam bahasa Indonesia berarti tidak. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Kata memiliki pengertian satuan bahasa terkecil dan dapat berdiri sendiri yang mengisi salah satu fungsi dalam kalimat.

Penyisipan unsur berupa frasa

aku dudu turunan balungan gede

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur frasa, yaitu Dudu yang kata berasal dari bahasa Jawa yang dalam bahasa Indonesia memiliki arti . Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa frasa merupakan salah satu macam wujud campur kode. Frasa memiliki pengertian gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonprediktif dan hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

Tapi pancen kodemu angel dipahami

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur frasa, yaitu pancene kodemu angel yang kata berasal dari bahasa Jawa yang memiliki arti memang kodemu susah. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa frasa merupakan salah satu macam wujud campur kode. Frasa memiliki pengertian gabungan dua kata atau lebih yang bersifat nonprediktif dan hanya memiliki satu fungsi dalam sebuah kalimat.

Penyisipan unsur klausa

Gek ndang dandan ayo kita healing

Data di atas menunjukkan adanya peristiwa campur kode berupa penyisipan unsur klausa. yaitu Gek ndang dandan ayo kita healing yang dalam bahasa Indonesia berarti segeralah berdandan, ayo kita healing. Berupa unsur klausa karena terdapat subjek dan predikat. Sesuai dengan macam wujud campur kode, bahwa penyisipan unsur klausa merupakan salah satu wujud campur kode. Klausa memiliki pengertian gabungan dari dua kata atau lebih yang minimal terdiri dari subjek dan predikat serta memiliki dua fungsi dalam sebuah kalimat

Penyisipan unsur baster

Mbok yo sing full senyum sayang

Data di atas menunjukkan adanya campur kode berupa penyisipan unsur baster, yaitu Sing full. Sing full merupakan gabungan dari dua unsur bahasa yaitu 'sing' yang berasal dari bahasa Jawa dan berposisi sebagai imbuhan dan 'full' yang berasal dari bahasa Inggris. Gabungan dua unsur bahasa tersebut membentuk satu makna yang dalam bahasa Indonesia yang penuh . Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, baster merupakan salah satu wujud campur kode. Baster memiliki pengertian pembentukan makna yang disebabkan adanya gabungan dua unsur bahasa yang berbeda.

Penyisipan pengulangan kata

Jelas jelas aku nda mampu

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa unsur pengulangan kata, yaitu jelas jelas yang dalam bahasa Indonesia Sudah jelas. Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa pengulangan kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Pengulangan kata memiliki pengertian pembentukan kata atau satuan gramatikal dengan mengulang bentuk dasarnya, baik secara utuh ataupun sebagian.

Rasah pusing-pusing

Data di atas menunjukkan adanya wujud campur kode berupa unsur pengulangan kata, yaitu pusing pusing Sesuai dengan macam-macam wujud campur kode, bahwa pengulangan kata merupakan salah satu macam wujud campur kode. Pengulangan kata memiliki pengertian pembentukan kata atau satuan gramatikal dengan mengulang bentuk dasarnya, baik secara utuh ataupun sebagian.

Faktor Penyebab Terjadinya Campur Kode pada Lirik Lagu Full Senyum Sayang Dipopulerkan Evan Loss.

Faktor Bahasa

Latar belakang penggunaan bahasa sang pencipta lagu. Sama halnya dengan Evan Loss yang berbahasa ibu bahasa Jawa, sebagai penyanyi lagu tersebut juga seorang musisi yang berasal dari Jawa Tengah yang tentu saja juga berbahasa ibu Jawa, sehingga pengucapan aksent Jawa Timurnya lebih sesuai daripada seseorang yang tidak berasal dari Jawa Tengah. Hal ini tentu saja juga mempengaruhi pemilihan ragam kode (bahasa) seperti bahasa Jawa dan bahasa Indonesia yang dominan digunakan oleh Evan Loss dalam lirik lagu "Full senyum sayang" yang diciptakannya.

Faktor Penutur

Selain karena faktor bahasa, faktor penutur juga mempengaruhi terjadinya campur kode. Penggunaan bahasa asal atau menyerap bahasa asing agar bahasa yang digunakan sesuai dengan maksud yang ingin disampaikan penutur bisa terjadi karena keterbatasan penutur dalam mencari padanan kata dari bahasa pertama. Beberapa kata yang digunakan Evan Loss dalam lirik lagu "Full Senyum Sayang" juga menggunakan bahasa yang lebih populer. Penggunaan bahasa populer ditujukan agar penikmat lagu tersebut lebih mudah dalam memahami maknanya.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, disimpulkan bahwa dalam lirik lagu Full Senyum Sayang dipopulerkan Evan Loss ditemukan sebanyak 9 data yang menunjukkan wujud campur kode, yaitu berupa penyisipan unsur kata sebanyak 3 data, penyisipan unsur frasa sebanyak 2 data, penyisipan unsur klausa sebanyak 1 data, penyisipan unsur baster 1 data, dan penyisipan unsur pengulangan kata 2 data. Wujud campur kode pada lirik lagu Full Senyum Sayang dipopulerkan oleh Evan Loss didominasi oleh wujud campur kode berupa penyisipan unsur kata, sedangkan pemilihan ragam bahasa didominasi ragam bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan menyangkut penelitian ini yakni dalam penelitian ini menganalisis campur kode dalam lirik lagu full senyum sayang. Hal memerlukan pemahaman tentang pemahaman bahasa. Namun, mengapa menganalisis ini masih perlu ditindaklanjuti dalam penelitian selanjutnya khususnya dengan menggunakan teori sosiolinguistik.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Chaer, Leoni Agustina. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Nurmina. 2017. Analisis Bahasa Campur Kode dalam Lirik Lagu Bergeek. *Jurnal Pendidikan Almuslim*. No (3): 21-31.
- Ardiyanti, Devi, Ririn Seryorini. 2018. Analisis Campur Kode Pada Lirik Lagu Jaran Goyang Dipopulerkan Oleh Nella Kharisma. *Jurnal SAP*. Vol 2 (3): 255-261.
- K. Saddhono. 2014. *Pengantar Sosiolinguistik Teori dan Konsep Dasar*. Surakarta: UNS Press.
- Mandala, Putra Eko. 2012. Analisis Penggunaan Campur Kode dalam Ceramah Y.M. Bhikkhu Uttamo. (Online), (<http://mandala991.files.wordpress.com>, di akses 29 April 2020).
- N. M. E. Palupi. 2016. Campur Kode pada Lirik Lagu Aku Rapopo Dipopulerkan Oleh Julia Perez. *WANASTRA*. Vol 3 (1).
- Nurmina & Nurul Aflah. (2017). Analisis Bahasa Campur Kode Dalam Lirik Lagu Bergeek. *Jurnal Pendidikan Almuslim*, 3, 21–31.
- Setiadi, D. (2017). Campur Kode Dalam Lirik Lagu "Kis Band." Retorika: *Jurnal Ilmu Bahasa*, 3(1). <https://doi.org/10.22225/jr.3.1.92.1-15>
- Septianah, A., & Nursalim, M. P. (2021). Campur kode pada percakapan anggota grup facebook pencinta drama korea. *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)*, 2(2). <https://doi.org/10.26555/jg.v2i2.3048>
- Septiani, D., & Manasikana, A. (2020). Campur Kode Pada Akun Instagram@Demakhariini (Kajiansoio Linguistik). *Basastra*.